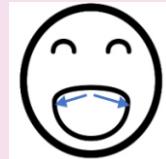


## 7. Palatum (Langit-Langit Mulut)

Tekanan dan pijatan pada palatum dari tengah ke tepi dengan jari

Durasi: 1 menit (30 detik pada masing-masing bagian)



## 8. Mulut

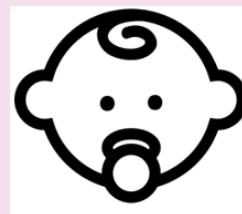
A. Bersamaan dengan ritme menghisap dengan cara **Memasukkan jari ke mulut**

Durasi: 1 menit



B. Bersamaan dengan ritme menghisap dengan cara **Menggunakan pacifier (empeng)**

Durasi: 1 menit



### Hasil:

Kelompok bayi yang mendapatkan OSMS:

- Mencapai *full oral feeding* 8.3 hari lebih awal dari pada kelompok kontrol
- Mencapai *first oral intake 30%* pada 5 menit awal 6.03 hari lebih awal
- Mencapai *first oral intake 100%* 5.88 hari lebih awal
- Lama rawat inap 6.9 hari lebih cepat

### Simpulan

Stimulasi oral pada bayi prematur secara signifikan memperpendek waktu untuk mencapai pemberian makan oral sepenuhnya (*full oral feeding*) dan mengurangi lamanya rawat inap1.

### Referensi:

Marta Aguilar-Rodríguez, Juan Carlos León-Castro, María Álvarez-Cerezo, et al (2019): The Effectiveness of an Oral Sensorimotor Stimulation Protocol for the Early Achievement of Exclusive Oral Feeding in Premature Infants. A Randomized, Controlled Trial, Physical & Occupational Therapy in Pediatrics, DOI: 10.1080/01942638.2019.1698688

# PROTOKOL STIMULASI SENSORIMOTOR ORAL



## RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,  
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas\_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Untuk informasi seputar  
RSUP Dr.Kariadi

# LATAR BELAKANG

Beberapa bayi prematur di bawah usia kehamilan 37 minggu sering mengalami keterlambatan dalam mencapai pemberian makan oral secara mandiri, sehingga menyebabkan waktu dirawat di rumah sakit yang lebih lama pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Marta Aguilar dkk di Spanyol untuk bayi premature yang dirawat di NICU, menunjukkan bahwa pemberian Stimulasi Sensorimotor Oral dapat memperbaiki hal tersebut.

Stimulasi Sensorimotor Oral terdiri dari 12 gerakan di sekitar dan di dalam mulut bayi. Tujuan dari pemberian stimulasi ini yaitu:

- Mengurangi sensitivitas oral yang berlebih
- Meningkatkan lingkup gerak sendi
- Meningkatkan kekuatan otot menghisap
- Meningkatkan organisasi motorik oral

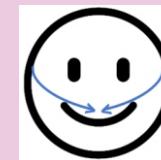
Stimulasi ini dimulai saat bayi mencapai usia 30 minggu. Semua gerakan dilakukan dengan handscoot (sarung tangan). Stimulasi diberikan dua kali per hari, masing-masing sesi selama 10 menit.



# GERAKAN

## 1. Rahang Atas

Gesekan superfisial dengan ujung jari dari sendi temporomandibular (TMJ) ke titik tengah bibir atas. Durasi: 1 menit (30 detik dari masing-masing TMJ)



## 2. Bibir Atas dan Bawah

Tekan bentuk koma secara intermiten dengan ujung jari dari sudut mulut ke tengah bibir atas dan bawah Durasi: 1 menit (30 detik pada masing-masing bibir)



## 3. Otot Orbicularis Oris

Gesekan superfisial dengan ujung jari di sekitar mulut Durasi: 30 detik.

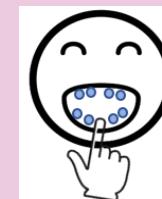


## 4. Gusi

a. Pijatan gusi dengan ujung jari dari titik tengah menuju ke belakang pada 4 kuadran gusi. Durasi: 1 menit (15 detik pada masing-masing kuadran)

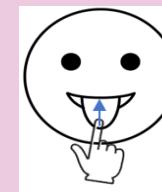


b. Vibrasi terus menerus pada gusi dengan jari pada 4 kuadran gusi Durasi: 40 detik (10 detik pada masing-masing kuadran)



## 5. Lidah

A. Tekanan ke arah belakang dan vibrasi pada ujung lidah dengan jari Durasi: 20 detik



B. Vibrasi pada tepi lateral lidah dengan jari Durasi: 1 menit (30 detik pada masing-masing bagian)



C. Tekanan ke bawah dengan vibrasi pada 2/3 bagian depan lidah dengan jari Durasi: 30 detik

